

ABSTRAKSI

Perbaikan kinerja ekonomi makro Jawa Timur dalam 5 tahun terakhir belum disertai dengan membaiknya kinerja sektor riil yang tercermin dari kondisi dunia industri, dan investasi yang makin menurun. Implikasi dari lambannya pemulihan kondisi sektor riil adalah pengurangan pengangguran dan kemiskinan belum menunjukkan capaian yang diharapkan. Dalam upaya menciptakan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan, perekonomian Jawa Timur perlu didukung oleh kegiatan investasi di sektor produktif dan jasa, khususnya investasi swasta, mengingat kapasitas fiskal pemerintah yang makin terbatas sehingga sulit untuk dijadikan sebagai sumber utama pertumbuhan.

Tantangan yang harus diatasi dalam jangka pendek oleh Pemerintah Propinsi adalah menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan melakukan reformasi birokrasi, membenahi perijinan, dan menghapuskan berbagai hambatan struktural.

Penelitian ini berusaha menganalisis kekuatan dan kelemahan industri potensial Jawa Timur, beserta peluang yang bisa digali dan ancaman yang menyertainya. Berdasarkan matriks IFE, ditemukan *weighted score* sebesar 3,3 menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh industri di Jawa Timur tahun 2002-2006 lebih besar dibandingkan dengan kelemahan yang ada. Dengan kekuatan yang telah dimiliki, industri di Jawa Timur dapat mengembangkan dan mempertahankan kekuatan yang dimiliki sehingga dapat memperkecil kelemahan yang ada.

Berdasarkan matriks EFE, ditemukan *weighted score* 3,1 menunjukkan bahwa peluang yang dimiliki oleh industri di Jawa Timur tahun 2002-2006 lebih besar daripada ancaman yang ada. Tetapi ancaman yang ada harus dapat disikapi dengan hati-hati sehingga tidak menjadi suatu penghalang bagi kesuksesan dan keberhasilan industri di Jawa Timur.